

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**TESIS**

**ANALISIS PENGARUH PELAKSANAAN *INTERPROFESSIONAL  
COLLABORATION PRACTICE* TERHADAP KUALITAS PELAYANAN  
*INTEGRATED ANTENATAL CARE* DI PUSKESMAS:  
*A MIX METHOD SYSTEMATIC REVIEW***



**NELLY YULIANA**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
SURABAYA  
2020**

**TESIS**

**ANALISIS PENGARUH PELAKSANAAN *INTERPROFESSIONAL  
COLLABORATION PRACTICE* TERHADAP KUALITAS PELAYANAN  
*INTEGRATED ANTENATAL CARE* DI PUSKESMAS:  
*A MIX METHOD SYSTEMATIC REVIEW***



**OLEH:**

**NELLY YULIANA  
NIM 101814453045**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
SURABAYA  
2020**

**ANALISIS PENGARUH PELAKSANAAN *INTERPROFESSIONAL  
COLLABORATION PRACTICE* TERHADAP KUALITAS PELAYANAN  
*INTEGRATED ANTENATAL CARE* DI PUSKESMAS:  
*A MIX METHOD SYSTEMATIC REVIEW***

**TESIS**

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan  
Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan  
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga**

**Oleh:**

**NELLY YULIANA  
NIM 101814453045**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
SURABAYA  
2020**

**PENGESAHAN**

**Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tesis  
Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan  
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga  
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar  
Magister Kesehatan (M.Kes.)  
Pada tanggal 19 November 2020**

**Mengesahkan**

**Universitas Airlangga  
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

**Dekan,**



**Dr. Santi Marumi, dr., M.Kes.  
NIP-196609271997022001**

**Tim Penguji:**

**Ketua : Prof. Dr. Stefanus Supriyanto, dr., M.S.  
Anggota : 1. Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S.  
2. Inge Dhamanti, S.KM., M.Kes., M.PH., Ph.D.  
3. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes.  
4. Juni Dwi Kurnia Santi, S.KM., M.Kes.  
5. Gerryd Dina Soepardi, dr., M.Kes.**

**PERSETUJUAN**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Magister Kesehatan (M.Kes.)  
Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan  
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga**

**Oleh:**

**NELLY YULIANA  
NIM 101814453045**

**Menyetujui,**

**Surabaya, 19 November 2020**

**Pembimbing Ketua**



**Dr. Nyoman Arita Danayanti, drg., M.S.  
NIP 196202281989112001**

**Pembimbing**



**Inge Dhamanti, S.KM., M.Kes., M.PH., Ph.D.  
NIP 198012242005012002**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan**



**Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS.  
NIP 197111081998021001**

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nelly Yuliana  
NIM : 101814453045  
Program Studi : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Minat Studi : Manajemen Pelayanan Kesehatan  
Angkatan : 2018  
Jenjang : Magister

menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul:

***ANALISIS PENGARUH PELAKSANAAN INTERPROFESSIONAL  
COLLABORATION PRACTICE TERHADAP KUALITAS PELAYANAN  
INTEGRATED ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS:  
A MIX METHOD SYSTEMATIC REVIEW***

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 19 November 2020



(Nelly Yuliana)–

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Karunia dan Berkat-Nya penyusunan tesis dengan judul “**Analisis Pengaruh Pelaksanaan *Interprofessional Collaboration Practice Terhadap Kualitas Pelayanan Integrated Antenatal Care di Puskesmas: A Mix Method Systematic Review***” ini dapat terselesaikan.

Tesis ini berisikan tentang *mix method systematic review* mengenai analisis pengaruh pelaksanaan praktik kolaboratif interprofesional yang dilakukan oleh banyak tenaga kesehatan dari berbagai latar belakang profesional memberikan layanan untuk memberikan kualitas terbaik pada seluruh rangkaian perawatan kesehatan bagi ibu hamil dalam pelayanan *integrated antenatal care* di Puskesmas, hasil temuan dapat membantu para peneliti meningkatkan kualitas analisis data yang sebelumnya banyak terjadi kesalahan dalam proses pengolahan data.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S., selaku Pembimbing Ketua yang dengan kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan, semangat dan saran hingga tesis ini bisa terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga saya sampaikan kepada Inge Dhamanti, S.KM., M.Kes., M.PH., Ph.D., selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

Dengan terselesainya tesis ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Airlangga Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak.
2. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.
3. Koordinator Program Studi Magister Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS.
4. Ketua Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan Program Studi Magister Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes.
5. Ketua Tim Penguji Prof. Dr. Stefanus Supriyanto, dr., M.S. dan anggota Tim Penguji Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes., Juni Dwi Kurni Santi, S.KM., M.Kes., dan Gerryd Dina Soepardi, dr., M.Kes.
6. Seluruh Tim Administrasi Program Studi Magister Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Kukuh Yanuaristanto, S.E., Husni Kurnia Nurhasim, S.Si., dan Ade Mira Sari, S.KM.
7. Seluruh Keluarga tercinta dan tersayang, Ayahanda Drs. Julius Bud Merang, Ibunda Drs. Martha Paran, Suami Hendra Setiawan, drg., M.MRS., Kakak-kakak Donny T.C., S.Kom., Desy Floritha, S.Pi., Debby Christina, S.E. dan

adik Detty Apriani, S.E. serta seluruh keponakanku Christopher Nathanael, Gabriel Kenneth, Aprick Christian, Aurelia Justin, dan Megan Chenia, terima kasih atas bantuan doa, motivasi, arahan, dan kasih sayangnya yang berlimpah.

8. Teman-teman Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan Program Studi Magister Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Angkatan 2018 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang telah membantu dan memberikan *support* dalam menyelesaikan pendidikan Magister di Fakultas Kesehatan Universitas Airlangga.
9. Teman-teman satu bimbingan dari peminatan studi MPK, MK, MPKPK, dan ARS Program Studi Magister Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Angkatan 2018 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, yang telah membantu dan memberikan *support* dalam menyelesaikan pendidikan Magister di Fakultas Kesehatan Universitas Airlangga.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebut namanya satu persatu atas bantuan dan dukungannya yang telah diberikan dalam penyusunan proposal tesis saya dalam bentuk *systematic literature review*.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segenap saran dan masukan sangat penulis harapkan untuk perbaikan.

Surabaya, 19 November 2020

Penulis



## SUMMARY

### **Analysis of the Effect of the Implementation of Interprofessional Collaboration Practice on the Quality of Integrated Antenatal Care Services at Puskesmas: A Mix Method Systematic Review**

Maternal mortality rate (MMR) is an indicator used to measure the health status of mothers in an area. The number of MMR in absolute terms is still high and has not met the global Sustainable Development Goals (SDGs) target (Ministry of Health RI, 2019b). These deaths were caused by complications during pregnancy, during delivery, and 42 days after delivery. Early detection and proper treatment of complications during pregnancy are expected to reduce maternal morbidity and mortality. To solve the problem of maternal mortality due to pregnancy complications, one of the innovative solutions and a promising transformation of the health system is the application of interprofessional collaborative practices (Reeves, Goldman and Oandasan, 2007). Interprofessional collaborative practice is health services carried out by many health workers from different professional backgrounds providing comprehensive services who work with patients, their families, other health workers and communities or communities to provide the best quality in the entire range of health care (WHO, 2010). The results of effective interprofessional collaborative practices in integrated antenatal care services can improve the quality of health services. Antenatal care quality indicators include patient safety and security, health care effectiveness, patient satisfaction, and health professional satisfaction (Burtscher and Manser, 2012; Stutsky and Laschinger, 2014). The fulfillment of health services that pregnant women get comprehensively during pregnancy according to the given standards will affect the health of pregnant women and their fetuses, mothers in labor and newborns and postpartum mothers.

This study uses a mix method approach with a systematic review research study design with a convergent integrated data synthesis method. Mix method systematic review begins by making research questions based on research objectives related to factors that influence the implementation of interprofessional collaboration practice in integrated antenatal care services at Puskesmas, an overview of the process of implementing interprofessional collaboration practice in integrated antenatal care services at Puskesmas, and the effect of implementing interprofessional collaboration practice on quality integrated antenatal care services at Puskesmas as well as obstacles in the implementation of interprofessional collaboration practices in integrated antenatal care services at Puskesmas. The research question formulation is based on the PICOS framework where PICOS elements are presented in the inclusion and exclusion criteria. Furthermore, to compile a mix method systematic review protocol, the mix method systematic review protocol is a plan that contains the procedures and methods chosen for conducting mix method systematic reviews. The protocol in this study used the PROSPERO guide or template The Center for Review and

Dissemination Center for Reviews and Dissemination University of York. Sources of data information were obtained by conducting a search strategy on 5 online databases, namely Scopus, PubMed, CINAHL (EBSCO), ProQuest and Google Scholar as well as adding relevant notes that were searched by looking at the bibliography or references to articles that were included in the inclusion criteria. Literature search uses keywords and boolean operators (“OR” and “AND”) using Medical Subject Headings (MeSH) or synonyms in thesaurus.

Furthermore, managing literature identification, filtering duplication and selecting research studies using Mendeley references manager. Then select and select research studies from literature based on titles and abstracts, using the PRISMA Checklist as many as 14 articles have met the eligibility criteria, then the results of the selection strategy process are recorded in the form of a PRISMA Flow Diagram. The next step is to assess the quality of the literature found based on quality analysis using a quality assessment tool for qualitative studies, namely the Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal Checklist for Qualitative Research. Quantitative studies were assessed using The Center for Evidence Based Management (CEBMa) Critical Appraisal of a Cross Sectional Study (Survey) Checklist. If a research study has both quantitative and qualitative data, both assessment tools will be used, to allow the two types of data to be assessed for quality separately. For case studies assessed using The Center for Evidence Based Management (CEBMa) Critical Appraisal of a Case Study Checklist. The methodological quality assessment of all literature findings was carried out by 2 researchers or reviewers independently. Furthermore, data extraction and data synthesis are carried out one by one from the findings of the literature. The final step is to conduct a deductive thematic analysis of the literature findings based on the themes and research objectives that have been determined in the mix method systematic review.

The categories of research included in this mix method systematic review study were 2 studies conducted in Indonesia, 2 studies conducted in Australia, and 2 studies conducted in Canada. Research studies were also carried out in Brazil, Scotland and New Zealand. Based on the results of the study analysis it was found that interprofessional collaborative practice implementation interventions in integrated antenatal care services in primary care or Puskesmas have been carried out in various countries.

The categories of respondents in the study were health professionals from various professions involved in integrated antenatal care in primary care or Puskesmas. In each study the number of respondents varies where the average age of the respondents is between 25-65 and is multi regional, both urban and rural primary care. The gender category is mostly at the male female level although this study is comprehensive and most of the education is at the diploma and undergraduate level.

The results of this research study found that there is evidence of positive and negative influences on the implementation of interprofessional collaborative practices on the quality of integrated antenatal care services in Puskesmas with indicators of patient safety and security, health service satisfaction, pregnant women satisfaction and health professional job satisfaction. The conclusion of this

research study is that interprofessional collaborative practice is an effective strategy to improve the quality of health services and health outcomes of pregnant women to overcome the problem of maternal mortality due to pregnancy.

## RINGKASAN

**Analisis Pengaruh Pelaksanaan *Interprofessional Collaboration Practice* Terhadap Kualitas Pelayanan *Integrated Antenatal Care* di Puskesmas: A Mix Method Systematic Review**

Angka kematian ibu (AKI) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur status kesehatan ibu pada suatu wilayah. Jumlah AKI secara absolut masih tinggi dan belum memenuhi target global *Sustainable Development Goals* (SDGs) (Kemenkes RI, 2019b). Kematian ini disebabkan karena adanya komplikasi selama kehamilan, saat persalinan, dan 42 hari setelah melahirkan. Deteksi dini serta penanganan yang tepat adanya komplikasi selama kehamilan diharapkan dapat menurunkan angka morbiditas (angka kesakitan) dan mortalitas (angka kematian) ibu. Untuk mengatasi permasalahan kematian ibu karena komplikasi kehamilan salah satu solusi inovatif dan transformasi sistem kesehatan yang menjanjikan adalah dengan penerapan praktik kolaborasi interprofesional (Reeves, Goldman and Oandasan, 2007). Praktik kolaboratif interprofesional adalah pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh banyak tenaga kesehatan dari berbeda latar belakang profesional memberikan layanan komprehensif yang bekerja dengan pasien, keluarganya, tenaga kesehatan lainnya dan komunitas atau masyarakat untuk memberikan kualitas terbaik pada seluruh rangkaian perawatan kesehatan (WHO, 2010). Hasil praktik kolaborasi interprofesional yang efektif dalam pelayanan *integrated antenatal care* dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Indikator kualitas pelayanan *antenatal* meliputi keamanan dan keselamatan pasien, efektivitas pelayanan kesehatan, kepuasan pasien, dan kepuasan profesional kesehatan (Burtscher and Manser, 2012; Stutsky and Laschinger, 2014). Terpenuhinya pelayanan kesehatan yang didapat ibu hamil secara komprehensif selama kehamilan sesuai dengan standar yang diberikan akan mempengaruhi kesehatan ibu hamil dan janinnya, ibu bersalin dan bayi baru lahir serta ibu nifas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method* dengan desain studi penelitian *systematic review* dengan metode sintesis data terintegrasi konvergen. *Mix method systematic review* diawali dengan membuat *research question* berdasarkan tujuan penelitian terkait faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *interprofessional collaboration practice* dalam pelayanan *integrated antenatal care* di Puskesmas, gambaran proses pelaksanaan *interprofessional collaboration practice* dalam pelayanan *integrated antenatal care* di Puskesmas, dan pengaruh pelaksanaan *interprofessional collaboration practice* terhadap kualitas pelayanan *integrated antenatal care* di Puskesmas serta hambatan dalam pelaksanaan *interprofessional collaboration practice* dalam pelayanan *integrated antenatal care* di Puskesmas. Formulasi *research question* didasarkan pada PICOS *framework* dimana elemen PICOS disajikan dalam kriteria inklusi dan eksklusi. Selanjutnya menyusun protokol *mix method systematic review*, protokol *mix method systematic review* adalah rencana yang berisi prosedur dan metode yang

dipilih dalam melakukan *mix method systematic review*. Protokol dalam penelitian ini menggunakan panduan or *template PROSPERO The Centre for Review and Dissemination Centre for Reviews and Dissemination University of York*. Sumber informasi data diperoleh dengan melakukan strategi pencarian pada 5 database online yaitu Scopus, PubMed, CINAHL (EBSCO), ProQuest dan Google Scholar serta ditambah catatan yang relevan yang dicari dengan melihat daftar pustaka atau referensi pada artikel yang masuk dalam kriteria inklusi. Pencarian literatur menggunakan *keyword* dan *boolean* operator (“OR” dan “AND”) dengan menggunakan *The Medical Subject Headings (MeSH) thesaurus*.

Selanjutnya melakukan pengelolaan identifikasi literatur, penyaringan duplikasi dan penyeleksian studi penelitian menggunakan *Mendeley references manager*. Kemudian memilih dan menyeleksi studi penelitian dari literatur berdasarkan judul dan abstrak, dengan menggunakan *PRISMA Checklist* sebanyak 14 artikel telah memenuhi kriteria kelayakan, selanjutnya hasil proses strategi penyeleksian dicatat ke dalam bentuk *PRISMA Flow Diagram*. Langkah berikutnya melakukan penilaian kualitas literatur yang ditemukan berdasarkan analisis kualitas dengan menggunakan alat penilaian kualitas untuk studi kualitatif yaitu *Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal Checklist for Qualitative Research*. Studi kuantitatif dinilai menggunakan *The Center for Evidence Based Management (CEBMA) Critical Appraisal of a Cross Sectional Study (Survey) Checklist*. Jika sebuah studi penelitian memiliki data kuantitatif dan kualitatif, kedua alat penilaian tersebut akan digunakan, untuk memungkinkan kedua jenis data tersebut dinilai kualitasnya secara terpisah. Untuk studi kasus dinilai menggunakan *The Center for Evidence Based Management (CEBMA) Critical Appraisal of a Case Study Checklist*. Penilaian kualitas metodologis semua hasil temuan literatur dilakukan oleh 2 peneliti atau *reviewer* secara independen. Selanjutnya melakukan ekstraksi data dan sintesis data satu persatu hasil temuan literatur. Langkah akhir melakukan analisis tematik deduktif hasil temuan literatur berdasarkan tema dan tujuan penelitian yang sudah ditentukan dalam *mix method systematic review*.

Karakteristik studi penelitian yang termasuk dalam penelitian *mix method systematic review* ini sebanyak 2 penelitian dilakukan di Indonesia, 2 penelitian dilakukan di Australia, dan 2 penelitian dilakukan di Kanada. Studi penelitian juga dilakukan di Brasil, Skotlandia, dan Selandia Baru. Berdasarkan hasil analisis studi penelitian ditemukan bahwa intervensi pelaksanaan *interprofessional collaboration practice* dalam pelayanan *integrated antenatal care* di perawatan primer atau Puskesmas telah dilakukan di berbagai negara.

Karakteristik responden dalam studi penelitian adalah profesional kesehatan dari berbagai profesi yang terlibat dalam tim pelayanan *integrated antenatal care* di perawatan primer atau Puskesmas. Dalam masing-masing studi penelitian jumlah responden bervariasi dimana usia rata-rata responden berkisar antara 25-65 tahun dan bersifat multi wilayah baik perawatan primer di perkotaan maupun pedesaan. Karakteristik gender pada responden hampir sebagian besar adalah perempuan daripada laki-laki walaupun studi ini bersifat menyeluruh dan sebagian besar tingkat pendidikan di level diploma dan sarjana.

Hasil studi penelitian ini menemukan bahwa ada bukti pengaruh kuat dan tidak kuat pada pelaksanaan praktik kolaborasi interprofesional terhadap kualitas pelayanan *integrated antenatal care* di Puskesmas dengan indikator keamanan dan keselamatan pasien, efektivitas pelayanan kesehatan, kepuasan ibu hamil dan kepuasan kerja profesional kesehatan. Kesimpulan studi penelitian ini adalah praktik kolaborasi interprofesional merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan hasil kesehatan ibu hamil untuk mengatasi permasalahan kematian ibu karena komplikasi kehamilan.